

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme, kendala, dan etika bisnis Islam dalam jual beli pada sistem *dropshipping*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Mekanisme sistem *dropshipping* yang dilakukan oleh *dropshipper* yaitu mengambil atau memesan barang dari *supplier* yang dipercaya serta memberikan identitas pembeli kemudian *supplier* yang akan mengirim langsung kepada pembeli. (2) Kendala umum yang dihadapi *dropshipper* saat melakukan jual beli yaitu barang yang dikirimkan oleh *supplier* mengalami keterlambatan, sehingga para pembeli harus menunggu hingga sampai pada tujuan, dan estimasi waktu pengiriman tidak sesuai. Kendala lainnya yaitu beberapa pembeli tidak ada kabar atau menghilang ini terjadi ketika transaksi bersifat *Cash On Delivery* (COD) para pelaku usaha lebih menyarankan untuk transaksi kirim tunai atau *banking mobile*. (3) Sistem *dropshipping* dalam praktik jual beli ditinjau dalam etika bisnis Islam sudah memenuhi kualifikasi dalam etika bisnis Islam, terutama dalam kejujuran dan itikad baik. Etika bisnis Islam memberikan ketentuan bahwa pelaku bisnis harus mengetahui, memahami dan juga menjalankan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis, seperti tauhid (keesaan), adil, jujur dan bertanggung jawab. Dalam hal produksi, distribusi, pertukaran barang atau jasa, etika bisnis Islam adalah praktik bisnis yang baik. Kegiatan yang dilandasi oleh etika yang baik dapat memastikan kegiatan bisnis berjalan dengan lancar dan seimbang karena etika dapat menentukan seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan.

Kata Kunci: Jual beli, *Dropshipping*, Etika Bisnis Islam, Fiqh Muamalah.

ABSTRACT

This research aims to determine the mechanisms, obstacles and ethics of Islamic business in buying and selling in the dropshipping system. The research method used is qualitative. The data source used in this research is primary. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that (1) The mechanism of the dropshipping system carried out by the dropshipper is to take or order goods from trusted suppliers and provide the buyer's identity then the supplier will send directly to the buyer. (2) Common obstacles faced by dropshippers when buying and selling are goods sent by suppliers experiencing delays, so buyers have to wait until they arrive at their destination, and the estimated delivery time is not appropriate. Another obstacle is that some buyers have no news or have disappeared. This occurs when transactions are Cash On Delivery (COD) in nature, business actors prefer cash transfer transactions or mobile banking. (3) The dropshipping system in terms of buying and selling practices in terms of Islamic business ethics has met the qualifications in Islamic business ethics, especially in honesty and good faith. Islamic business ethics provide provisions that business people must know, understand and also carry out ethical principles in doing business, such as monotheism (oneness), fairness, honesty and responsibility. In terms of production, distribution, exchange of goods or services, Islamic business ethics are good business practices. Activities based on good ethics can ensure business activities run smoothly and in balance because ethics can determine how well a job is done.

Keywords : *Buying and selling, Dropshipping, Islamic Business Ethics, Muamalah Fiqh.*